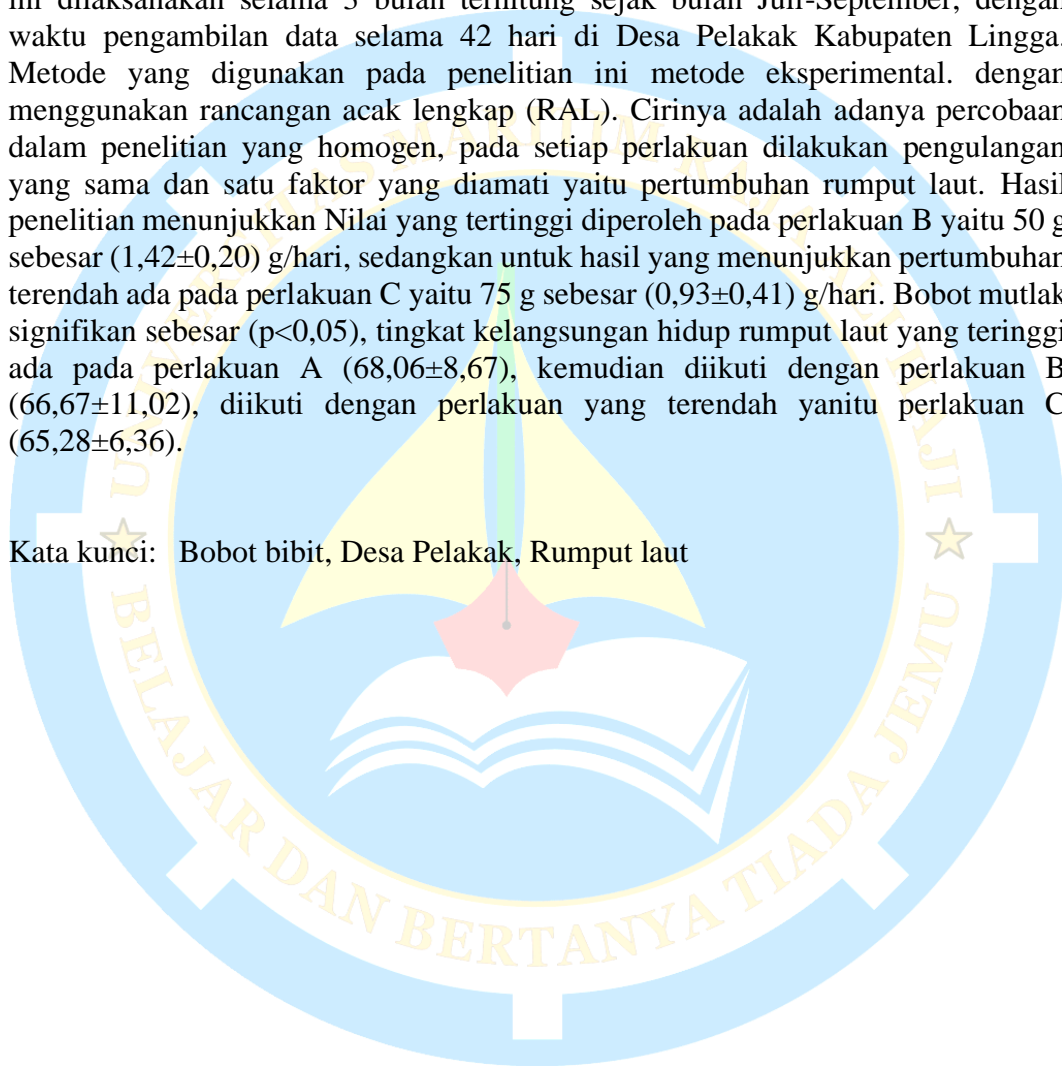


RINGKASAN

MUHAMMAD ZULFIKRI. Evaluasi Terhadap Pertumbuhan Rumput Laut (*Kappaphycus alvarezii*) dengan Bobot Bibit Awal Berbeda. Dibimbing oleh Muzahar dan Tri Yulianto.

Bobot bibit awal rumput laut berpengaruh terhadap laju pertumbuhan rumput laut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan bobot bibit awal terhadap laju pertumbuhan bibit rumput laut (*Kappaphycus alvarezii*). Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung sejak bulan Juli-September, dengan waktu pengambilan data selama 42 hari di Desa Pelakak Kabupaten Lingga. Metode yang digunakan pada penelitian ini metode eksperimental. dengan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL). Cirinya adalah adanya percobaan dalam penelitian yang homogen, pada setiap perlakuan dilakukan pengulangan yang sama dan satu faktor yang diamati yaitu pertumbuhan rumput laut. Hasil penelitian menunjukkan Nilai yang tertinggi diperoleh pada perlakuan B yaitu 50 g sebesar $(1,42 \pm 0,20)$ g/hari, sedangkan untuk hasil yang menunjukkan pertumbuhan terendah ada pada perlakuan C yaitu 75 g sebesar $(0,93 \pm 0,41)$ g/hari. Bobot mutlak signifikan sebesar $(p < 0,05)$, tingkat kelangsungan hidup rumput laut yang tertinggi ada pada perlakuan A $(68,06 \pm 8,67)$, kemudian diikuti dengan perlakuan B $(66,67 \pm 11,02)$, diikuti dengan perlakuan yang terendah yaitu perlakuan C $(65,28 \pm 6,36)$.

Kata kunci: Bobot bibit, Desa Pelakak, Rumput laut



SUMMARY

MUHAMMAD ZULFIKRI. Evaluation of the Growth of Seaweed (*Kappaphycus alvarezii*) with Different Initial Seed Weights. Supervised by Muzahar and Tri Yulianto.

The initial weight of seaweed seeds affects the growth rate of seaweed. The aim of this research was to determine the ratio of initial seed weight to the growth rate of seaweed (*Kappaphycus alvarezii*) seedlings. This research was carried out for 3 months starting from July-September, with a data collection period of 42 days in Pelakak Village, Lingga Regency. The method used in this research is an experimental method. using a completely randomized design (CRD). The characteristic is that there are homogeneous experiments in the research, the same repetition is carried out in each treatment and one factor is observed, namely the growth of seaweed. The results of the research showed that the highest value was obtained in treatment B, namely 50 g, amounting to (1.42 ± 0.20) g/day, while the results showing the lowest growth were in treatment C, namely 75 g, amounting to (0.93 ± 0.41) g/day. The absolute significant weight was ($p < 0.05$), the highest seaweed survival rate was in treatment A (68.06 ± 8.67), followed by treatment B (66.67 ± 11.024), followed by the lowest treatment, namely treatment C (65.28 ± 6.36).

Keywords: Pelakak Village, Seaweed Seed weight

